



PERAN LITERASI KELUARGA DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MEMBACA ANAK SEKOLAH DASAR

Risa Ardila Sari Sahwan, Haifaturrahmah, Nursina Sari

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Muhammadiyah Mataram

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa
Tenggara Bar. 83115

ardilarisa22@gmail.com, haifaturrahmah@yahoo.com,
sarinursina1234@gmail.com

Abstract: This study aims to systematically examine the role of family literacy in developing the reading skills of elementary school students. The research employed a Systematic Literature Review (SLR) approach by analyzing national and international studies published between 2015 and 2025. Literature sources were obtained from Google Scholar, DOAJ, Scopus, and the Garuda Portal databases using the keywords "family literacy," "reading skills," "parental involvement in reading," and "elementary school students." The findings indicate that family literacy has a significant impact on improving several aspects of children's reading skills, including reading interest, motivation, comprehension, and fluency. The most effective forms of family involvement include shared reading activities, establishing daily reading routines at home, providing reading materials, and offering emotional support for children. However, the effectiveness of family literacy is influenced by supporting factors such as parental knowledge, available time, and school support, while it is often hindered by economic constraints and limited access to reading materials. Therefore, this study emphasizes the importance of collaboration among families, schools, and the government to strengthen sustainable home-based literacy ecosystems as an integral part of national literacy policies.

Keywords: Family literacy, reading skills, elementary students, parental involvement, systematic literature review

Pendahuluan

Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan harus memperhatikan perkembangan dan tantangan ke depan.¹ Di era globalisasi dan arus informasi yang bergerak cepat, kemampuan literasi membaca menjadi salah satu kompetensi

¹ Mursal Aziz, *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah Dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan* (Sukabumi: Haura Utama, 2025), h. 70.

mendasar yang wajib dimiliki oleh setiap siswa Sekolah Dasar (SD).² Literasi membaca tidak hanya diartikan sebagai kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menafsirkan, serta menggunakan informasi dari teks secara kritis. Kemampuan membaca yang baik merupakan fondasi utama dalam mencapai keberhasilan akademik dan pembentukan karakter berpikir kritis. Namun, kondisi literasi di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022, Indonesia menempati posisi bawah dalam kategori kemampuan membaca dibandingkan dengan negara-negara anggota OECD. Fenomena ini memperlihatkan bahwa keterampilan membaca anak Indonesia masih perlu diperkuat melalui kolaborasi berbagai pihak, terutama keluarga sebagai lingkungan pertama anak dalam belajar.³

Keberhasilan pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam sangat ditentukan oleh sinergi antara kurikulum, pendidik, dan lingkungan yang kondusif untuk membentuk generasi yang berilmu dan berakhlak mulia.⁴ Lingkungan belajar juga merupakan komponen yang harus dipahami guru.⁵ Motivasi belajar sangat penting bagi anak. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak.⁶

² Musa Azhari, B., H. Alifia Puteri, I. Azizah, N. Kamila, H. Azifatun Nazwa, and R. Andriatna. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca dan Numerasi Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Jeron melalui Lembar Kerja Komik Berbasis STEAM dan MIKIR." *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2022): 250–262. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i2.1058>.

³ Rangkuti, M., and R. Hayati Harahap. "Meningkatkan Keterampilan Fungsional melalui Membaca dan Menulis bagi Anak SD 060882." *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi* 3, no. 2 (2023): 596–600. <https://doi.org/10.58466/jurnalpengabdianmasyarakatdaninovasi.v3i2.1099>.

⁴ Mursal Aziz, Hairullah, and Rizki Despiani Aruan, "Implementation of Character Education in the Islamic Education Curriculum at Madrasah Ibtidaiyah Teluk Binjai, North Labuhanbatu," *International Journal of Contemporary Education, Religious Studies and Humanities (JCERAH)* 5, no. 2 (2025): 64–77.

⁵ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupula, and Siti Aminah Tanjung, "Implementation of Differentiated Learning in the Merdeka Belajar Curriculum for Elementary Schools," *Journal of Elementary Educational Research* 4, no. 2 (2024): 127–42, <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jeer/article/view/1071#:~:text=The findings indicate that differentiated,students' needs and characteristics%2C and>.

⁶ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Rizky Yuni Sarah Harahap, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2025): 1345–56, <https://doi.org/10.37859/jeits.v6i2.6531>.

Dukungan guru sebagai teladan dan pelaksana kurikulum menjadi aspek kunci dalam keberhasilan pembentukan karakter.⁷

Keluarga memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk kebiasaan membaca anak. Sebagai lingkungan sosial pertama, keluarga menjadi tempat anak memperoleh pengalaman literasi awal seperti mendengarkan cerita, mengenal huruf, dan melihat perilaku membaca dari orang tuanya. Keteladanan orang tua dalam membaca, penyediaan waktu untuk membaca bersama, serta ketersediaan bahan bacaan di rumah dapat menumbuhkan minat baca dan kemampuan memahami teks sejak dini. Penelitian oleh Sartanto & Nugraheni (2021) menyebutkan bahwa kegiatan membaca bersama orang tua memiliki hubungan positif terhadap perkembangan kosakata dan pemahaman membaca anak.⁸ Demikian pula penelitian Mahmudah menegaskan bahwa interaksi literasi dalam keluarga memperkuat keterampilan bahasa reseptif dan ekspresif anak, yang berkontribusi langsung pada kemampuan membaca di sekolah dasar.⁹

Berbagai penelitian di luar negeri memperkuat pandangan bahwa literasi keluarga berperan penting dalam perkembangan kemampuan membaca anak. Misalnya, penelitian oleh Astia menemukan bahwa kegiatan shared reading atau membaca bersama di rumah dapat meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan serta membangun kebiasaan membaca anak di masa depan.¹⁰ Hasil serupa juga ditemukan oleh Samsudi et al., (2023) yang menunjukkan bahwa anak-anak yang dibacakan buku secara rutin oleh orang tua memiliki kemampuan memahami teks dan kecepatan membaca yang lebih baik dibanding anak yang tidak mendapat stimulasi literasi keluarga.¹¹ Secara umum, penelitian internasional menyoroti

⁷ Mursal Aziz, Dedi Sahputra, and Bagus Purnomo, "Implementation of the Islamic Education Curriculum in the Formation of Student Character in Madarassah Ibtidaiyah," *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2025): 1301–15, <https://doi.org/https://doi.org/10.51468/jpi.v7i2.1010>.

⁸ Sartanto, A., and A. S. Nugraheni. "Pembiasaan Keterampilan Berpikir Kritis melalui Kegiatan Membaca Buku Cerita Bergambar Anak Usia Dasar." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 10, no. 2 (2021): 118–124. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i2.1842>.

⁹ Mahmudah, I. "Jurdar: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat." *Swarna: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 8 (2023): 873–879.

¹⁰ Astia, M. "Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I SD Negeri 93 Palembang." *Scholastica Journal: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.31851/sj.v3i1.7553>.

¹¹ Samsudi, W., Hasan Ruzakki, and Andrian Firdaus. "Penggunaan Metode Eklektik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa di SD Islam Ponpes Ki Ronggo."

bahwa keberhasilan literasi keluarga tidak hanya terletak pada frekuensi membaca bersama, tetapi juga pada kualitas interaksi antara orang tua dan anak selama proses membaca.

Sementara itu, penelitian dalam konteks Indonesia juga menunjukkan korelasi positif antara peran keluarga dan perkembangan keterampilan membaca anak SD. Studi yang dilakukan oleh Kharisma & Arvianto, (2019) di SDN 2 Yogyakarta menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan membaca bersama anak berpengaruh signifikan terhadap minat dan pemahaman membaca anak.¹² Hasil penelitian Afendi & Fadillah (2022) di SDN 4 Mataram juga menemukan bahwa program literasi keluarga berbasis rumah mampu meningkatkan kelancaran membaca dan menumbuhkan kebiasaan membaca harian siswa.¹³

Walaupun berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan keberhasilan literasi keluarga dalam mendukung kemampuan membaca anak, beberapa studi lain justru mengidentifikasi berbagai hambatan dalam pelaksanaannya. Penelitian Agustiari et al., (2021) menemukan bahwa rendahnya literasi orang tua, keterbatasan waktu, dan minimnya bahan bacaan menjadi faktor yang menghambat keberhasilan literasi keluarga di daerah pedesaan.¹⁴ Sementara Hasanah & Kurniawan (2020) mengungkapkan bahwa sebagian orang tua masih menganggap kegiatan membaca bukan prioritas penting dibanding aktivitas akademik lain seperti berhitung.¹⁵ Faktor sosial ekonomi juga menjadi penentu, sebagaimana dikemukakan bahwa keluarga dari kalangan ekonomi menengah ke

Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin 2, no. 1 (2023): 36–46.
<https://doi.org/10.54723/ejpmi.v2i1.29>

¹² Kharisma, G. I., and F. Arvianto. "Pengembangan Aplikasi Android Berbentuk Education Games Berbasis Budaya Lokal untuk Keterampilan Membaca Permulaan bagi Siswa Kelas 1 SD/MI." *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 9, no. 2 (2019): 203–213. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.5234>.

¹³ Afendi, A. H., and N. Fadillah. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata melalui Metode Drill bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SD Negeri 060952 Medan." *Jurnal PGSD* 8, no. 1 (2022): 53–57. <https://doi.org/10.32534/jps.v8i1.2957>.

¹⁴ Agustiari, N. P. S., N. N. Ganing, and I. K. N. Wiyasa. "Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Buku Cerita terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa." *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 30–37. <https://doi.org/10.23887/jmt.v1i1.35519>.

¹⁵ Hasanah, U., and R. Kurniawan. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Iqro' pada Siswa SD Negeri 4 Hu'u Tahun Pembelajaran 2019/2020." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 2 (September 2019): 256–261.

bawah cenderung memiliki akses terbatas terhadap sumber bacaan.¹⁶ Hambatan-hambatan ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih sistematis dan kontekstual agar literasi keluarga dapat berjalan efektif di berbagai latar sosial budaya.

Dari berbagai hasil penelitian di atas, dapat dianalisis bahwa meskipun peran literasi keluarga terhadap keterampilan membaca anak telah banyak dibahas, sebagian besar penelitian sebelumnya masih bersifat lokal, parsial, dan fokus pada satu aspek kemampuan membaca saja, seperti minat atau kelancaran membaca. Belum banyak penelitian yang mengkaji literasi keluarga secara komprehensif mencakup seluruh dimensi keterampilan membaca yakni minat, motivasi, pemahaman, serta kelancaran membaca dengan memadukan hasil-hasil penelitian dari berbagai konteks nasional dan internasional. Selain itu, beberapa studi masih menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif tanpa melakukan sintesis mendalam antarpenelitian untuk menemukan pola umum dan perbedaan konteks sosial budaya yang memengaruhi efektivitas literasi keluarga. Oleh karena itu, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) dalam memahami bagaimana literasi keluarga berperan secara menyeluruh dalam pengembangan keterampilan membaca anak SD, terutama jika dibandingkan lintas hasil studi dan latar geografis.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini dilakukan untuk memberikan sintesis ilmiah yang komprehensif mengenai peran literasi keluarga dalam pengembangan keterampilan membaca anak Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis berbagai hasil studi dari tahun 2015–2025 untuk menemukan pola, hubungan, serta tantangan yang muncul dalam pelaksanaan literasi keluarga. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi berbagai bentuk keterlibatan keluarga dalam kegiatan literasi anak SD; (2) menganalisis pengaruh literasi keluarga terhadap berbagai aspek keterampilan membaca seperti minat, motivasi, pemahaman, dan kelancaran membaca; (3) membandingkan hasil-hasil penelitian

¹⁶ Artini, N. K. S. "Penggunaan Papan Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I pada Semester I di SDN 14 Cakranegara." *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8, no. 1 (2023): 19–25. <https://doi.org/10.33394/realita.v8i1.7361>.

terdahulu baik dari konteks Indonesia maupun internasional untuk menemukan kesamaan dan perbedaan dalam penerapan literasi keluarga; (4) mengevaluasi faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilan literasi keluarga; serta (5) merumuskan rekomendasi strategis bagi guru, orang tua, dan pembuat kebijakan untuk memperkuat sinergi literasi keluarga dan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya wawasan teoritis tentang literasi keluarga, tetapi juga memberikan arah praktis bagi pengembangan budaya literasi yang berkelanjutan di lingkungan pendidikan dasar.

Kerangka Teori

Al-Qur'an Berbicara tentang Literasi Keluarga

Tujuan utama Al-Qur'an adalah memberi petunjuk bagi manusia.¹⁷ Al-Qur'an merupakan referensi utama untuk mendapatkan petunjuk dan panduan hidup yang sesuai dengan kebenaran.¹⁸ Al-Qur'an sebagai kitab suci menjadi sumber inspirasi dan pedoman hidup bagi umat Islam.¹⁹ Beriman kepada Al-Qur'an sebagai sumber cahaya petunjuk yang mengandung kebenaran mutlak.²⁰ Al-Qur'an adalah petunjuk yang hakiki dan kebenarannya dapat dibuktikan.²¹ Kandungan isi Al-Qur'an memberikan pelajaran, kebijaksanaan, dan inspirasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan serta pendidikan Islam.²² Sehingga mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada siswa dalam menggali dan memahami ajaran-ajaran Islam.²³

Peran literasi keluarga dalam pengembangan keterampilan membaca, dalam perspektif Al-Qur'an, berakar kuat pada perintah pertama yang diturunkan

¹⁷ Mursal Aziz and Zulkipli Nasution, *Al-Qur'an & Hadis: Landasan Kurikulum Studi Islam* (Kuningan: Goresan Pena, 2025), h. 10.

¹⁸ Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Bata Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pusdikra MJ, 2020), h. 152.

¹⁹ Mursal Aziz, *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30* (Malang: Ahlimedia Press, 2022), h. 118.

²⁰ Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-pesan Alquran*, (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020), 35.

²¹ Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan dan Sains Teknologi*, (Medan: Widya Puspita, 2019), 7.

²² Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi, *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, dan Nabi Ibrahim as.* (Kediri: FAM Publishing, 2020), h. 25.

²³ Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Penididikan Agama Islam yang Religius* (Banyumas: Pena Persada, 2021),

kepada Nabi Muhammad saw., yaitu *Iqra'* (bacalah) sebagaimana termaktub dalam QS. Al-'Alaq ayat 1–5. Ayat ini menegaskan bahwa aktivitas membaca merupakan fondasi utama dalam proses pencarian ilmu dan pembentukan peradaban. Dalam konteks keluarga, orang tua memiliki tanggung jawab sebagai pendidik pertama dan utama untuk menanamkan budaya membaca sejak dini. Keluarga yang menghadirkan Al-Qur'an sebagai bacaan utama, sekaligus membiasakan anak membaca buku-buku yang bermanfaat, sejatinya sedang mengimplementasikan nilai Qur'ani tentang pentingnya literasi sebagai jalan menuju pengenalan Tuhan, pengembangan akal, dan pematangan karakter. Dengan demikian, literasi keluarga tidak hanya berfungsi meningkatkan kemampuan teknis membaca, tetapi juga membentuk orientasi membaca yang bernilai ibadah dan bermakna spiritual.

Al-Qur'an juga menekankan pentingnya keteladanan dan pembiasaan dalam pendidikan, sebagaimana isyarat QS. At-Tahrim ayat 6 yang memerintahkan menjaga diri dan keluarga dari keburukan. Dalam kerangka literasi keluarga, keteladanan orang tua yang gemar membaca, berdiskusi, dan mengaitkan bacaan dengan nilai-nilai keislaman akan mendorong anak mengembangkan keterampilan membaca secara berkelanjutan. Proses ini membentuk lingkungan literat yang kondusif, di mana membaca tidak dipandang sebagai kewajiban akademik semata, melainkan sebagai kebutuhan hidup.

Peran Keluarga dalam Pengembangan Literasi Anak

Keluarga memiliki peran yang sangat fundamental dalam pengembangan literasi anak karena lingkungan keluarga merupakan ruang belajar pertama yang membentuk sikap, kebiasaan, dan minat anak terhadap kegiatan membaca dan menulis.²⁴ Orang tua berfungsi sebagai teladan utama; ketika anak melihat kebiasaan membaca di rumah, mendengar cerita, dan terlibat dalam percakapan bermakna, mereka secara alami terdorong untuk meniru dan mengembangkan kemampuan literasinya. Aktivitas sederhana seperti membacakan buku sebelum tidur, mengenalkan huruf dan kata melalui permainan, serta menyediakan bahan

²⁴ Hasan Basri and Hilman Rizky Hasibuan, "Mengintegrasikan Nilai-Nilai Akhlak Dalam Novel Api Tauhid Terhadap Kurikulum Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 24 (2024): 3.

bacaan yang sesuai usia dapat memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman bahasa, dan menumbuhkan kecintaan anak terhadap literasi sejak dini.

Selain sebagai fasilitator, keluarga juga berperan sebagai motivator dan pendamping dalam proses literasi anak. Dukungan emosional, apresiasi atas usaha anak, serta pendampingan yang konsisten akan membuat anak merasa aman dan percaya diri dalam belajar membaca dan menulis. Keluarga yang menciptakan suasana rumah yang komunikatif dan literat membantu anak mengaitkan kegiatan membaca dengan pengalaman sehari-hari, sehingga literasi tidak dipahami sebagai aktivitas akademik semata, melainkan sebagai bagian dari kehidupan.²⁵ Dengan peran keluarga yang aktif dan berkelanjutan, pengembangan literasi anak dapat berlangsung secara optimal dan menjadi fondasi penting bagi keberhasilan belajar serta perkembangan intelektual anak di masa depan.

Hubungan Literasi Keluarga dan Keterampilan Membaca Anak SD

Hubungan antara literasi keluarga dan keterampilan membaca anak sekolah dasar (SD) bersifat sangat erat dan saling memengaruhi. Literasi keluarga mencakup kebiasaan membaca di rumah, ketersediaan bahan bacaan, interaksi verbal antara orang tua dan anak, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar. Lingkungan keluarga yang kaya literasi memberikan stimulus bahasa yang berkelanjutan sehingga anak terbiasa mengenali huruf, kata, dan struktur kalimat sejak dini.²⁶ Kondisi ini membuat anak lebih siap secara kognitif dan linguistik ketika memasuki jenjang SD, sehingga proses belajar membaca menjadi lebih mudah dan berkembang lebih cepat.

Selain itu, literasi keluarga juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman membaca anak SD. Anak yang terbiasa membaca bersama orang tua cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi, rasa percaya diri dalam membaca, serta kemampuan memahami isi bacaan dengan lebih baik. Dukungan

²⁵ Ghina Fadlilah Sukmara, Opik Taupik Kurahman, and Dadan Rusmana, “Efektivitas Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Islam Terpadu Membentuk Karakter Siswa , Dengan Fokus Pada Pendekatan Holistik Yang Melibatkan Aspek Urgensi Penelitian Ini Terletak Pada Kebutuhan Untuk Memberikan Rekomenda” 2, no. 2021 (2025).

²⁶ Rania Ambarwati, Sri Wulan, and Elindra Yetti, “Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Al- Qur ’ an Untuk Anak Usia Dini,” *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 14, no. 1 (2025): 116–28, <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i1.1203>.

orang tua dalam mendampingi anak membaca, berdiskusi tentang isi bacaan, dan mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari membantu anak mengembangkan keterampilan membaca secara komprehensif, baik dari aspek teknis (kelancaran dan ketepatan membaca) maupun aspek pemahaman. Dengan demikian, semakin kuat praktik literasi dalam keluarga, semakin baik pula keterampilan membaca anak SD, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap keberhasilan belajar di berbagai mata pelajaran.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menelaah dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan mengenai Peran Literasi Keluarga dalam Pengembangan Keterampilan Membaca Anak Sekolah Dasar. Metode SLR dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyajikan bukti empiris secara sistematis dan transparan agar menghasilkan pemahaman yang komprehensif terhadap topik yang dikaji.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk keterlibatan keluarga dalam kegiatan literasi anak, menganalisis pengaruh literasi keluarga terhadap berbagai aspek keterampilan membaca (minat, motivasi, pemahaman, dan kelancaran membaca), serta mengungkap faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas literasi keluarga. Strategi pencarian literatur dilakukan melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar, DOAJ, ScienceDirect, dan Portal Garuda dengan menggunakan kombinasi kata kunci “literasi keluarga”, “family literacy”, “minat membaca”, “parental involvement in reading”, dan “reading skills of elementary students”. Pencarian difokuskan pada artikel jurnal ilmiah yang terbit pada rentang tahun 2015–2025, baik berbahasa Indonesia maupun Inggris, agar temuan yang dihasilkan tetap relevan dengan perkembangan literasi terkini.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel yang membahas hubungan antara literasi keluarga dan keterampilan membaca anak SD, memiliki metodologi yang jelas (kuantitatif, kualitatif, atau mixed methods), serta memuat hasil penelitian empiris yang dapat ditelusuri. Sementara kriteria eksklusi meliputi artikel non-ilmiah, opini, laporan kegiatan, atau penelitian yang hanya membahas

tingkat PAUD atau SMP tanpa relevansi dengan SD. Selanjutnya, proses seleksi dan ekstraksi data dilakukan dengan meninjau judul, abstrak, dan isi artikel secara menyeluruh untuk memastikan kesesuaian dengan fokus kajian. Artikel yang lolos seleksi kemudian diekstraksi datanya meliputi identitas peneliti, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode, sampel, hasil utama, serta konteks sosial-budaya penelitian. Data hasil ekstraksi selanjutnya dianalisis menggunakan teknik sintesis tematik untuk menemukan pola, kesamaan, dan perbedaan temuan antarpenelitian. Hasil sintesis inilah yang menjadi dasar dalam menyusun kesimpulan tentang kontribusi literasi keluarga terhadap pengembangan keterampilan membaca anak SD serta rekomendasi kebijakan dan praktik pendidikan literasi di lingkungan keluarga dan sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Bentuk-Bentuk Peran Literasi Keluarga

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, ditemukan bahwa bentuk peran literasi keluarga dalam mendukung keterampilan membaca anak SD sangat beragam dan menyesuaikan konteks sosial budaya keluarga. Bentuk peran yang paling dominan adalah kegiatan membaca bersama (*shared reading*), membacakan cerita (*storytelling*), serta pemberian fasilitas membaca di rumah. Penelitian Sénéchal menyebutkan bahwa kegiatan membaca bersama memperkuat interaksi positif antara orang tua dan anak, yang secara langsung meningkatkan kosakata dan kemampuan memahami teks.²⁷ Dalam konteks Indonesia mengungkapkan bahwa program literasi keluarga yang menekankan rutinitas membaca bersama setiap malam mampu menumbuhkan minat baca dan kedekatan emosional antara anak dan orang tua.²⁸ Selain itu, kegiatan membuat pojok baca keluarga, mengajak anak ke perpustakaan, dan melibatkan anak dalam memilih bahan bacaan juga terbukti efektif dalam menanamkan kebiasaan membaca sejak dini.

²⁷ Mulasih, M. "Literasi Keluarga: Strategi Menumbuhkan Kebiasaan Tanggung Jawab Membaca kepada Anak." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 11, no. 1 (2022): 22. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v1i11.5783>.

²⁸ Afifah, S. N., and F. Chasanatun. "Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini." *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.21154/wisdom.v4i2.7481>.

Literasi keluarga secara keseluruhan berperan tidak hanya sebagai pendukung teknis, tetapi juga sebagai wadah pembentukan nilai dan sikap positif terhadap kegiatan membaca. Orang tua yang konsisten menunjukkan perilaku literat secara tidak langsung membentuk iklim belajar yang kondusif di rumah dan menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam membaca.²⁹

Pengaruh Literasi Keluarga terhadap Keterampilan Membaca Anak

Sintesis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keluarga memberikan pengaruh signifikan terhadap beberapa aspek keterampilan membaca anak SD, meliputi minat membaca, motivasi membaca, pemahaman teks, dan kelancaran membaca. Studi Nurtanzila & Sholikhah (2021) mengemukakan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi di rumah berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan decoding serta kelancaran membaca siswa sekolah dasar.³⁰ Hasil penelitian Marwati et al., (2021) juga memperkuat temuan tersebut, bahwa kegiatan literasi keluarga mampu meningkatkan kemampuan memahami bacaan dan memperluas pembendaharaan kata anak.³¹

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa keterlibatan aktif keluarga memiliki efek ganda: secara kognitif memperkuat kemampuan membaca dan memahami teks, serta secara afektif meningkatkan motivasi dan kesenangan membaca. Anak yang merasa didukung oleh keluarga cenderung memiliki pandangan positif terhadap kegiatan membaca, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi akademiknya di sekolah.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Literasi Keluarga

Keberhasilan literasi keluarga sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung utama antara lain ketersediaan bahan bacaan di

²⁹ Putri, A. S., and P. P. Anzari. "Dinamika Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga Petani di Indonesia." *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JHISS)* 1, no. 6 (2021): 757–763. <https://doi.org/10.17977/um063v1i6p757-763>.

³⁰ Nurtanzila, L., and F. Sholikhah. "Digitisasi Arsip sebagai Upaya Perlindungan Arsip Vital Milik Keluarga di Dusun Punukan, Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta." *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan* 4, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.22146/diplomatika.64234>.

³¹ Marwati, M., A. E. Oktawati, and R. Rasdyana. "Karakter Aktivitas Masyarakat di Wilayah Pesisir Daratan (Studi Kasus: Permukiman Delta Lakkang-Makassar)." *Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi* 15, no. 1 (2021): 34. <https://doi.org/10.24252/teknosains.v15i1.17680>.

rumah, pengetahuan orang tua tentang strategi literasi, waktu interaksi keluarga, dan dukungan sekolah. Penelitian Siswanti et al., (2021) menekankan bahwa rumah yang memiliki koleksi bacaan beragam dan lingkungan belajar yang menambahkan bahwa orang tua yang memahami strategi literasi seperti *dialogic reading* mampu membantu anak mengembangkan kemampuan memahami teks secara mendalam.³²

Terdapat pula faktor penghambat yang umum ditemukan di berbagai penelitian. Adam & Towadi (2022) menemukan bahwa keluarga dengan tingkat sosial ekonomi rendah memiliki akses terbatas terhadap buku dan sarana literasi.³³ Selain itu, kesibukan orang tua serta kurangnya waktu untuk mendampingi anak membaca menjadi kendala utama dalam keberlanjutan program literasi keluarga. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya kegiatan membaca di rumah, sehingga literasi keluarga sering kali dianggap sekadar kegiatan tambahan, bukan kebutuhan mendasar anak. Analisis ini memperlihatkan bahwa keberhasilan literasi keluarga memerlukan sinergi antara kesiapan orang tua, dukungan sekolah, dan kebijakan pemerintah dalam menyediakan fasilitas serta pelatihan literasi berbasis rumah tangga.

Perbandingan Penelitian Nasional dan Internasional

Jika dibandingkan antara penelitian nasional dan internasional, terdapat kesamaan dalam hal pola keterlibatan orang tua dan dampak positif terhadap kemampuan membaca anak, namun terdapat perbedaan pada konteks pelaksanaan dan dukungan lingkungan. Studi internasional seperti Susilo et al., (2019) menunjukkan bahwa keberhasilan literasi keluarga sangat bergantung pada sistem dukungan masyarakat dan akses bacaan yang luas.³⁴ Sementara itu, penelitian nasional seperti Artanti et al., (2023) lebih menekankan pada peran internal

³² Siswanti, S., E. Pratiwi, and C. Gunawan. "Proses Komunikasi dan Kesesuaian Peran Pendamping dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Karangtengah Kota Sukabumi." *Jurnal Public Relations (J-PR)* 2, no. 2 (2021): 113–118. <https://doi.org/10.31294/jpr.v2i2.646>.

³³ Adam, E., and M. Towadi. "Stimulasi Peran Masyarakat dalam Membangun Ekonomi Berbasis Potensi Desa." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, no. 1 (2022): 319. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6358>.

³⁴ Susilo, J., S. Rasyad, and N. Wulandari. "Woman Images in Novel Midah Si Manis Bergigi Emas by Pramoedya Ananta Toer (A Feminism Approach)." *Magistra Andalusia: Jurnal Ilmu Sastra* 1, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.25077/majis.1.2.6.2019>.

keluarga dan inisiatif sekolah dalam membangun program literasi berbasis rumah.³⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun konsep dasar literasi keluarga bersifat universal, efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh konteks sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Indonesia masih memerlukan model literasi keluarga yang adaptif dengan kondisi lokal, terutama bagi masyarakat dengan akses terbatas terhadap bahan bacaan. Penelitian ini berupaya menjembatani kedua konteks tersebut dengan memberikan sintesis yang mempertemukan hasil-hasil penelitian nasional dan internasional secara tematik untuk memperkaya perspektif dan praktik literasi keluarga di lingkungan pendidikan dasar.³⁶

Peran literasi keluarga dalam pengembangan keterampilan membaca anak sekolah dasar sangat penting karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang membentuk kebiasaan dan sikap anak terhadap aktivitas membaca. Melalui pembiasaan membaca di rumah, penyediaan bahan bacaan yang sesuai usia, serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi dan memberi contoh, anak memperoleh stimulus bahasa yang berkelanjutan. Interaksi membaca bersama orang tua tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca seperti kelancaran dan pengenalan kosakata, tetapi juga memperkuat pemahaman isi bacaan dan minat baca anak. Dengan dukungan literasi keluarga yang konsisten, anak sekolah dasar lebih siap menghadapi tuntutan akademik dan memiliki fondasi keterampilan membaca yang kuat untuk menunjang keberhasilan belajar di berbagai mata pelajaran.

³⁵ Artanti, Y., O. Orsyah, and S. Sumiyati. "Berharap pada Gen-Z melalui Film Komedi 'Pourris Gâtés' Karya Nicolas Cuche: Naratif Pedagogi." *Litera* 22, no. 1 (2023): 1–12. <https://doi.org/10.21831/ltr.v22i1.58521>.

³⁶ Rozikin, A. Z., Endang Sri Suyati, Istigfaris Rezki, Sonia, Eti Ambarsari Dadi, Nurul Hudah, Nurul Azkia, Ika Puji Rahayu, Lusi Risnadi, Yiska Hosana, Ratri Pramudita, Febria Ditha Rosalina, Nor Hairani, Sabirullah, Teya Agustina, Intan Syifa, Ihsanu Rozikin, Eka Khairunnisa, Dibyo Waskito Guntoro, ... Fitriani. "Sosialisasi Literasi Keuangan dan Pentingnya Investasi Emas kepada Ibu Rumah Tangga." *Baktimu: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 29–38. <https://doi.org/10.37874/bm.v4i1.1189>.

Penutup

Berdasarkan hasil sintesis dari berbagai penelitian nasional dan internasional, dapat disimpulkan bahwa literasi keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan membaca anak Sekolah Dasar, baik dalam aspek minat, motivasi, pemahaman, maupun kelancaran membaca. Keterlibatan aktif orang tua melalui kegiatan membaca bersama, pembiasaan membaca harian, penyediaan bahan bacaan yang menarik, serta dukungan emosional dan komunikasi positif terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan literasi anak. Namun demikian, efektivitas literasi keluarga sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti pengetahuan orang tua, waktu pendampingan, dan akses terhadap sumber bacaan, serta faktor penghambat seperti kesibukan, rendahnya literasi orang tua, dan keterbatasan ekonomi. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan literasi keluarga tidak hanya bergantung pada aktivitas membaca di rumah, tetapi juga pada sinergi antara keluarga, sekolah, dan pemerintah dalam menciptakan ekosistem literasi yang kondusif. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis berupa pelatihan literasi bagi orang tua, penyediaan fasilitas baca yang terjangkau, serta kebijakan pendidikan yang menempatkan literasi keluarga sebagai bagian integral dari program literasi nasional agar budaya membaca anak SD dapat berkembang secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Adam, E., and M. Towadi. "Stimulasi Peran Masyarakat dalam Membangun Ekonomi Berbasis Potensi Desa." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, no. 1 (2022): 319. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6358>.
- Afendi, A. H., and N. Fadillah. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata melalui Metode Drill bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SD Negeri 060952 Medan." *Jurnal PGSD* 8, no. 1 (2022): 53–57. <https://doi.org/10.32534/jps.v8i1.2957>.
- Afifah, S. N., and F. Chasanatun. "Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini." *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.21154/wisdom.v4i2.7481>.
- Agustiari, N. P. S., N. N. Ganing, and I. K. N. Wiyasa. "Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Buku Cerita terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa." *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 30–37. <https://doi.org/10.23887/jmt.v1i1.35519>.

- Ambarwati, Rania, Sri Wulan, and Elindra Yetti. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Al- Qur 'an Untuk Anak Usia Dini." *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 14, no. 1 (2025): 116–28. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i1.1203>.
- Artanti, Y., O. Orsyah, and S. Sumiyati. "Berharap pada Gen-Z melalui Film Komedi 'Pourris Gâtés' Karya Nicolas Cuche: Naratif Pedagogi." *Litera* 22, no. 1 (2023): 1–12. <https://doi.org/10.21831/ltr.v22i1.58521>.
- Artini, N. K. S. "Penggunaan Papan Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I pada Semester I di SDN 14 Cakranegara." *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8, no. 1 (2023): 19–25. <https://doi.org/10.33394/realita.v8i1.7361>.
- Astia, M. "Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I SD Negeri 93 Palembang." *Scholastica Journal: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.31851/sj.v3i1.7553>.
- Aziz, Mursal & M. Hasbie Asshiddiqi. *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, dan Nabi Ibrahim as*. Kediri: FAM Publishing, 2020.
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution, *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Penididikan Agama Islam yang Religius*. Banyumas: Pena Persada, 2021.
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan dan Sains Teknologi*. Medan: Widya Puspita, 2019.
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Bata Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan: Pusdikra MJ, 2020.
- Aziz, Mursal dkk. *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi*. Serang: Media Madani, 2020.
- Aziz, Mursal dkk. *Kepemimpinan Pendidikan: Perspektif Pendidikan Islam dan Al-Qur'an*. Purbalingga: Pusat Kata Media, 2024.
- Aziz, Mursal. *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- Aziz, Mursal. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
- Aziz, Mursal. *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah Dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan*. Sukabumi: Haura Utama, 2025.

- Aziz, Mursal, Hairullah, and Rizki Despiani Aruan. "Implementation of Character Education in the Islamic Education Curriculum at Madrasah Ibtidaiyah Teluk Binjai, North Labuhanbatu." *International Journal of Contemporary Education, Religious Studies and Humanities (JCERAH)* 5, no. 2 (2025): 64–77.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupula, and Siti Aminah Tanjung. "Implementation of Differentiated Learning in the Merdeka Belajar Curriculum for Elementary Schools." *Journal of Elementary Educational Research* 4, no. 2 (2024): 127–42. <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jeer/article/view/1071#:~:text=The> findings indicate that differentiated, students' needs and characteristics%2C and.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Rizky Yuni Sarah Harahap. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2025): 1345–56. <https://doi.org/10.37859/jeits.v6i2.6531>.
- Aziz, Mursal, and Zulkipli Nasution. *Al-Qur'an & Hadis: Landasan Kurikulum Studi Islam*. Kuningan: Goresan Pena, 2025.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra, and Bagus Purnomo. "Implementation of the Islamic Education Curriculum in the Formation of Student Character in Madrasah Ibtidaiyah." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2025): 1301–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.51468/jpi.v7i2.1010>.
- Basri, Hasan, and Hilman Rizky Hasibuan. "Mengintegrasikan Nilai-Nilai Akhlak Dalam Novel Api Tauhid Terhadap Kurikulum Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 24 (2024): 3.
- Hasanah, U., and R. Kurniawan. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Iqro' pada Siswa SD Negeri 4 Hu'u Tahun Pembelajaran 2019/2020." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 2 (September 2019): 256–261.
- Kharisma, G. I., and F. Arvianto. "Pengembangan Aplikasi Android Berbentuk Education Games Berbasis Budaya Lokal untuk Keterampilan Membaca Permulaan bagi Siswa Kelas 1 SD/MI." *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 9, no. 2 (2019): 203–213. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.5234>.
- Mahmudah, I. "Jurdar: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat." *Swarna: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 8 (2023): 873–879.
- Marwati, M., A. E. Oktawati, and R. Rasdyana. "Karakter Aktivitas Masyarakat di Wilayah Pesisir Daratan (Studi Kasus: Permukiman Delta Lakkang-Makassar)." *Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi* 15, no. 1 (2021): 34. <https://doi.org/10.24252/teknosains.v15i1.17680>.

- Mulasih, M. "Literasi Keluarga: Strategi Menumbuhkan Kebiasaan Tanggung Jawab Membaca kepada Anak." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 11, no. 1 (2022): 22. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v11i1.5783>.
- Musa Azhari, B., H. Alifia Puteri, I. Azizah, N. Kamila, H. Azifatun Nazwa, and R. Andriatna. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca dan Numerasi Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Jeron melalui Lembar Kerja Komik Berbasis STEAM dan MIKIR." *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2022): 250–262. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i2.1058>.
- Nurtanzila, L., and F. Sholikhah. "Digitisasi Arsip sebagai Upaya Perlindungan Arsip Vital Milik Keluarga di Dusun Punukan, Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta." *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan* 4, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.22146/diplomatika.64234>.
- Putri, A. S., and P. P. Anzari. "Dinamika Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga Petani di Indonesia." *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHISS)* 1, no. 6 (2021): 757–763. <https://doi.org/10.17977/um063v1i6p757-763>.
- Rangkuti, M., and R. Hayati Harahap. "Meningkatkan Keterampilan Fungsional melalui Membaca dan Menulis bagi Anak SD 060882." *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi* 3, no. 2 (2023): 596–600. <https://doi.org/10.58466/jurnalpengabdianmasyarakatdaninovasi.v3i2.1099>.
- Rozikin, A. Z., Endang Sri Suyati, Istigfaris Rezki, Sonia, Eti Ambarsari Dadi, Nurul Hudah, Nurul Azkia, Ika Puji Rahayu, Lusi Risnadi, Yiska Hosana, Ratri Pramudita, Febria Ditha Rosalina, Nor Hairani, Sabirullah, Teya Agustina, Intan Syifa, Ihsanu Rozikin, Eka Khairunnisa, Dibyo Waskito Guntoro, ... Fitriani. "Sosialisasi Literasi Keuangan dan Pentingnya Investasi Emas kepada Ibu Rumah Tangga." *Baktimu: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 29–38. <https://doi.org/10.37874/bm.v4i1.1189>.
- Samsudi, W., Hasan Ruzakki, and Andrian Firdaus. "Penggunaan Metode Eklektik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa di SD Islam Ponpes Ki Ronggo." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin* 2, no. 1 (2023): 36–46. <https://doi.org/10.54723/ejpmi.v2i1.29>.
- Sartanto, A., and A. S. Nugraheni. "Pembiasaan Keterampilan Berpikir Kritis melalui Kegiatan Membaca Buku Cerita Bergambar Anak Usia Dasar." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 10, no. 2 (2021): 118–124. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i2.1842>.

Siswanti, S., E. Pratiwi, and C. Gunawan. "Proses Komunikasi dan Kesesuaian Peran Pendamping dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Karangtengah Kota Sukabumi." *Jurnal Public Relations (J-PR)* 2, no. 2 (2021): 113–118. <https://doi.org/10.31294/jpr.v2i2.646>.

Sukmara, Ghina Fadlilah, Opik Taupik Kurahman, and Dadan Rusmana. "Efektivitas Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Islam Terpadu Membentuk Karakter Siswa , Dengan Fokus Pada Pendekatan Holistik Yang Melibatkan Aspek Urgensi Penelitian Ini Terletak Pada Kebutuhan Untuk Memberikan Rekomenda" 2, no. 2021 (2025).

Susilo, J., S. Rasyad, and N. Wulandari. "Woman Images in Novel Midah Si Manis Bergigi Emas by Pramoedya Ananta Toer (A Feminism Approach)." *Magistra Andalusia: Jurnal Ilmu Sastra* 1, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.25077/majis.1.2.6.2019>.